

**ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL  
PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM  
BATAM**

**TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan  
Pemadam Kebakaran Penerbangan

Oleh:

**HAFIZ ZIKRI HARDI**

**NIT : 55232010007**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN  
PENERBANGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2023**

**ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL  
PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM  
BATAM**

**TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan  
Pemadam Kebakaran Penerbangan

Oleh:

**HAFIZ ZIKRI HARDI**

**NIT. 55232010007**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN  
PENERBANGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2023**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**

Oleh :

Hafiz Zikri Hardi

NIT. 55232010007

#### **PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN PENERBANGAN**

Penelitian ini berdasarkan kejadian yang ditemukan di Unit PKP-PK Bandara Internasional Hang Nadim Batam, dimana dalam pembuatan dan penulisan sistem pelaporan PKP-PK masih dikerjakan oleh personel yang tidak sesuai dengan rating yang dimiliki dan proses penulisan pelaporan masih dilaksanakan oleh personel-personel tertentu. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personel PKP-PK dalam sistem pembuatan pelaporan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan *gap analysis* dan menggunakan data primer dengan melakukan wawancara beserta survey pengisian kuesioner menggunakan *google form* serta menggunakan data observasi. Data sekunder berupa dokumen, jurnal dan regulasi sebagai data pelengkap dan pendukung penulisan pada penelitian ini. Berdasarkan data yang diambil dari observasi, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan, peneliti dapat mengambil hasil bahwa pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam perlu diadakannya pelatihan khusus bagi personel PKP-PK dan pelatihan praktis yang langsung diawasi oleh personel PKP-PK yang berpengalaman guna peningkatan kompetensi bagi personel PKP-PK rating *junior* dan senior sehingga setiap personel PKP-PK dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan *rating* yang dimiliki, tanpa terganggunya kinerja personel PKP-PK untuk melaksanakan tugas dengan efisiensi, akurasi, dan kemampuan komunikasi yang baik.

*Kata Kunci : PKP-PK, Kompetensi, Personel PKP-PK*

## ***ABSTRACT***

### ***ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM***

*By :*

Hafiz Zikri Hardi

NIT. 55232010007

#### ***PROGRAM STUDY OF DIPLOMA THREE AVIATION FIRE AND RESCUE***

This research is based on an incident found in the PKP-PK Unit of Hang Nadim International Airport Batam, where in the making and writing of the PKP-PK reporting system it was still being done by personnel who did not match the rating they had and the report writing process was still being carried out by certain personnel. This analysis aims to improve the competence of PKP-PK personnel in the reporting system at Hang Nadim International Airport Batam. The research method used in this study is descriptive qualitative with a gap analysis approach and uses primary data by conducting interviews along with surveys filling out questionnaires using a Google form and using observation data. Secondary data in the form of documents, journals and regulations as complementary data and support for writing in this study. Based on data taken from observations, interviews, and questionnaires conducted, researchers can take the result that in the PKP-PK unit of Hang Nadim International Airport Batam, it is necessary to hold special training for PKP-PK personnel and practical training which is directly supervised by PKP-PK personnel experienced in order to increase competence for PKP-PK personnel with junior and senior ratings so that each PKP-PK personnel can carry out their duties and authorities in accordance with the rating they have, without disrupting the performance of PKP-PK personnel to carry out tasks with efficiency, accuracy and good communication skills Good.

*Keywords : ARFF, Competence, ARFF personnel*

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang.



Nama : Hafiz Zikri Hardi

NIT : 55232010007

PEMBIMBING I



Dr. Ir. SETIYO, M.M.

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19601127 198002 1 001

PEMBIMBING II



Ir. VIRMA SEPTIANI, ST., M.Si., IPM

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 19850918 201012 2 001

KETUA PROGRAM STUDI



WILDAN NUGRAHA, S.E. MS. ASM.


Penata (III/c)

NIP. 19890121 200912 1 002

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 25 Juli 2023.

ANGGOTA



Ir. VIRMA SEPTIANI, ST., M.Si., IPM

Penata Muda Tk.1(III/b)

NIP. 19850918 201012 2 001

SEKERTARIS



Ir. ASEP MUHAMAD SOLEH, S.Si.T.,S.T.,M.Pd.

Pembina (IV/a)

NIP. 19750621 199803 1 002

KETUA



NINING IDYANINGSIH, S.A.P. M.Adm.KP.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19771121 200312 2 017

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafiz Zikri Hardi

NIT : 55232010007

Program Studi : Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran  
Penerbangan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir berjudul “Analisis Peningkatan Kompetensi Personel PKP-PK Bandara Internasional Hang Nadim Batam” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarism.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan itikad baik, dan saya siap menerima konsekuensinya, termasuk dicabutnya gelar saya, jika di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran di dalamnya dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUILHABULRUPIAH 1000 METERAN TEMPAK'. The serial number 'C66AK 553206681' is visible at the bottom of the stamp.

Hafiz Zikri Hardi

## **PEDOMAN PENGGUNAAN TA**

Tugas Akhir D-III yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang dan dapat diakses oleh umum dengan catatan bahwa hak cipta adalah milik pencipta dengan mematuhi kebijakan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang telah terdaftar tetapi belum dipublikasikan. Pengutipan bibliografi dipersilakan, namun meringkas atau mengutip harus didukung oleh prinsip-prinsip ilmiah untuk mengidentifikasi sumber dan hanya dapat dilakukan dengan persetujuan penulis.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut: **Hardi, H.Z. (2023): ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL PKP-PK BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang..

Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Politeknik Penerbangan Palembang harus memberikan persetujuannya sebelum sebagian atau seluruh DATA dibuat atau dipublikasikan.



*Dipersembahkan kepada*

*Ayahanda Hardi Gusnal dan Ibunda Hurni Yentri*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada mereka sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dengan judul **”Analisis Peningkatan Kompetensi Personel PKP-PK Bandara Internasional Hang Nadim Batam”** .

Salah satu syarat untuk lulus dari Politeknik Penerbangan Palembang dan mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md.) adalah terselesaikannya Tugas Akhir ini. Selama penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, perhatian, dan dorongan secara moral ataupun material kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keselamatan kepada hamba-Nya.
2. Orang tua penulis yang telah memberkati, mendoakan, membantu, dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak Sukahir S.Si.T., MT, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Zulkarnain, S.Kom yang menjabat sebagai general manager Unit Penanggulangan Kecelakaan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.
5. Bapak Wildan Nugraha, S.E., M.S. ASM. Selaku Ketua program studi penyelamatan penerbangan dan pemadam kebakaran
6. Bapak Dr.Ir. SETIYO, M.M., pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk membantu saya menyelesaikan proposal tugas akhir ini.
7. Ibu Ir. Virma Septiani, S.T.M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan berbagai sumbangsih dan pemikiran sehingga dapat terselesaikannya proposal proyek akhir ini.
8. Bapak Bernanditus Ranuh Maryudha, A.Md. selaku Supervisor Unit Penanggulangan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandara Internasional Hang Nadim Batam.

9. Bpk. Maizar, S.Kom., selaku Komandan Jaga Unit Penanggulangan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandara Internasional Hang Nadim.
10. *Civitas* Akademika Politeknik Penerbangan Palembang
11. Masyithoah Restu Ibunda, selaku kolaborator yang secara konsisten memberikan saran dan semangat untuk memastikan proposal proyek akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Seluruh Taruna PPKP Angkatan 1 yang penulis banggakan dan telah memberikan kontribusi yang besar.
13. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya namun telah banyak membantu penulis dalam penyusunan ini.

Tidak ada gading yang tak retak. Tentu saja, pekerjaan ini masih jauh dari sempurna. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

Palembang, 25 Juli 2023



Hafiz Zikri Hardi  
NIT : 55232010007

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN PENGUJI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
PEDOMAN PENGGUNAAN TA.....	viii
<i>Dipersembahkan kepada</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Hipotesis.....	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Penunjang .....	7
1. Analisis .....	7
2. Peningkatan .....	7
3. Kompetensi.....	8
4. Personel PKP-PK.....	8
5. PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran).....	9

6. Sertifikat Kompetensi, Lisensi dan Rating Personel PKP-PK .....	10
7. Bandar Udara .....	12
8. Kinerja .....	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Metode Penelitian.....	15
B. Desain Penelitian.....	16
C. Sampel, dan Objek Penelitian .....	18
D. Sumber Data.....	18
1. Data Primer.....	18
2. Data Sekunder.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	19
1. Wawancara .....	19
2. Kuesioner.....	19
3. Observasi .....	19
F. Teknik Analisa Data.....	20
G. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
1. Lokasi Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian.....	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian .....	25
C. Analisis Masalah .....	25
D. Tabel GAP <i>Analysis</i> .....	29
E. Pembahasan Penelitian.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir .....	37
Lampiran B. Kertas Bimbingan Pembimbing 1 .....	39
Lampiran C. Kertas Bimbingan Pembimbing 2 .....	40
Lampiran D. Surat Keterangan Wawancara 1 .....	41
Lampiran E. Surat Keterangan Wawancara 2 .....	42
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian .....	43
Lampiran G. Hasil Turnitin .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1. Kerangka Berpikir .....	17
Gambar IV. 1. Diagram Persentase Kemampuan Komputer .....	26
Gambar IV. 2. Persentase Kemampuan Program Pengolah kata .....	27
Gambar IV. 3. Persentase Kemampuan Program Pengolah Angka .....	27
Gambar IV. 4. Persentase Kemampuan Program Pengolah Gambar .....	28
Gambar IV. 5. Persentase Kemampuan Personel.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1. Skala Likert .....	20
Tabel III. 2. Waktu Penelitian .....	22
Tabel IV. 1. Hasil Wawancara .....	24
Tabel IV. 2. Jumlah Personel Rating Junior dan Senior .....	26
Tabel IV. 3. Gap Analysis .....	29



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bandara Internasional Hang Nadim Batam merupakan salah satu bandar udara Internasional yang ada di Indonesia. Disebutkan dalam Undang-Undang No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, bahwa “Bandar udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya”.

Bandara Internasional Hang Nadim adalah bandara utama yang melayani kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Bandara ini terletak di Pulau Batam dan merupakan pintu gerbang utama untuk para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Batam dan daerah sekitarnya. ARFF (*Airport Rescue and Fire Fighting*) adalah salah satu unit yang dimiliki bandar udara ini, dengan kategori 9 untuk Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. ARFF adalah unit di bandar udara yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyelamatkan jiwa dan harta benda manusia dari kejadian *incident* dan *accident* di bandar udara.

Menurut PR 30 Tahun 2022 personal PKP-PK adalah personel yang bertugas menjalankan, memelihara, dan menangani keadaan darurat di bandar udara dan sekitarnya. Personel PKP-PK harus tetap kompeten dan sehat. Berdasarkan KP 04 Tahun 2013 Bab V tentang Sistem Dokumentasi dan Pelaporan menyatakan bahwa setiap Unit PKP-PK harus memiliki sistem pelaporan dan dokumentasi kegiatan pemeliharaan kendaraan/ peralatan PKP-PK dan juga kegiatan operasi untuk menunjang pelayanan di unit PKP-PK. Pentingnya suatu pencatatan/pendataan pemeliharaan dan operasional yang ada pada unit PKP-PK untuk dilaporkan kepada Direktorat, maka perlu adanya sistem pelaporan yang memadai yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi. Namun, sistem pelaporan di unit PKP-PK masih belum tercatat secara maksimal, dikarenakan metode pencatatan laporan tersebut masih sederhana yang dicatat secara manual

(tidak terkomputerisasi), sehingga menimbulkan masalah dalam proses pengolahan datanya dan juga masih belum terintegrasi dengan baik. Adapun yang bertugas dalam pembuatan sistem pelaporan di unit PKP-PK yaitu personel yang memiliki lisensi dan *rating Junior* dan Senior. Berdasarkan KP 002 Tahun 2012 Bab VI Pasal 25 menyatakan bahwa Personel PKP-PK yang telah memiliki Lisensi dan Rating Personel PKP-PK diwajibkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan di bidangnya atau sesuai dengan rating yang dimilikinya. Namun sewaktu peneliti melakukan penelitian di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam mendapati masalah yaitu masih kurangnya kompetensi personel PKP-PK rating junior dan senior dalam pengoperasian komputer untuk pembuatan sistem pelaporan. Tentunya permasalahan ini akan berdampak dalam pelaksanaan tugas PKP-PK. Demi melaksanakan tugas ini personel PKP-PK rating junior dan senior di Bandar Udara hendaklah mempunyai kompetensi pengoperasian komputer, guna terlaksananya pelaksanaan tugas PKP-PK tanpa adanya hambatan dan gangguan.

Menurut penelitian yang berjudul “*Analisis Kompetensi PKP-PK terhadap Pencapaian Kinerja Personil Bandara Dewandaru*” oleh (Adi Gilang N 2021), kompetensi pada unit PKP-PK berdampak pada pencapaian kinerja personel yang ditunjukkan dari temuan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan serta kompetensi unit PKP-PK berdampak pada kinerja personel. Mengenai penelitian lebih lanjut berjudul *Pengaruh Pelatihan Dan Ketepatan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Pkp-Pk Pt. Angkasa Pura II Persero)* Menurut penelitian oleh (Miftakhu Rokhman Nur Ash Shidiq dan Siti Nur Azizah), motivasi, pelatihan, dan ketepatan penempatan kerja hanyalah beberapa variabel yang mungkin berdampak pada kinerja. Dikatakan bahwa pelatihan kerja memiliki banyak pengaruh terhadap tenaga kerja yang meningkatkan kompetensi, salah satunya adalah membangkitkan dan meningkatkan motivasi tenaga kerja untuk melakukan pekerjaannya. Untuk memaksimalkan peningkatan kinerja staf, program pelatihan insentif harus dilakukan.

Berlandaskan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis yang berjudul “Analisis Peningkatan Kompetensi Personel PKP-PK Bandara Internasional Hang Nadim Batam”

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis menemukan 2 permasalahan dari uraian yang telah dikemukakan yang telah disusun untuk mencari jawaban pemenuhannya, antara lain:

1. Kurangnya kemampuan personel PKP-PK *rating Junior* dan Senior dalam kompetensi pengoperasian komputer pada program pengolah kata, angka dan gambar.
2. Sistem pelaporan yang masih ditulis dan dibuat oleh personel tidak sesuai dengan kewenangan dan rating yang dimiliki.

## **C. Hipotesis**

1. Personel PKP-PK yang ada pada saat ini masih belum memenuhi dari standar yang telah ditetapkan oleh KP 002 Tahun 2012.
2. Personel PKP-PK yang tersedia pada saat ini sudah memenuhi dari standar yang telah ditetapkan oleh KP 002 Tahun 2012.

## **D. Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian tugas akhir ini untuk fokus pada peningkatan kompetensi personil pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam agar dapat memberikan gambaran yang terarah dan pembahasan yang jelas dan tidak menyimpang dari konteks judul.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan standar kompetensi dan kewenangan yang ditentukan oleh KP 002 Tahun 2012 Tentang Lisensi dan Standar Kompetensi Personil Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Alat Pemadam Kebakaran (PKP-PK), tujuan

penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi personel PKP-PK dalam pengoperasian komputer baik itu program pengolah kata, angka dan gambar untuk *rating junior* dan senior di Bandara Internasional Hang Nadim Batam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan akademik ataupun non akademik, baik itu secara langsung, maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, temuan penelitian ini harus berharga dengan cara berikut:

- a. Mereka harus memberikan masukan kepada personal PKP-PK agar terus berkembang sesuai dengan ketentuan regulasi sekaligus meningkatkan kompetensi.
- b. Sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang kewenangan dan standar kompetensi personel PKP-PK.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis  
Penulis akan mendapatkan wawasan tentang kewajiban dan tugas personel PKP-PK sesuai dengan *rating* yang dimiliki dan sesuai dengan regulasi yang ada.
- b. Bagi personal PKP-PK di Bandara Internasional Hang Nadim Batam  
Manfaat bagi personel PKP-PK tidak menghambat dalam pelaksanaan tugas *rating junior* dan senior PKP-PK, dan personel PKP-PK dapat melakukan tugas sesuai dengan kewenangan dan ratingnya untuk menghindari konsekuensi administratif seperti teguran tertulis, pembekuan lisensi, dan pencabutan lisensi.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain adalah dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan penelitian terkait atau memperluas penelitian ini untuk melengkapi penelitian yang sudah dipublikasikan.

## G. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir yang akan dilakukan oleh penulis direncanakan mempunyai beberapa pokok bab bahasan yang akan mengatur jalanya kelancaran dalam proses pelaksanaan Tugas akhir tersebut. Bab bahasan di dalam Proyek Tugas akhir ini mempunyai 5 pokok bab bahasan yang hendak diterapkan sebagai pedoman dalam menyelesaikan proyek Tugas Akhir. Pokok bab bahasan itu ialah:

### 1. Bab 1 Pendahuluan

- A. Latar Belakang.....
- B. Rumusan Masalah.....
- C. Hipotesis.....
- D. Batasan Masalah.....
- E. Tujuan Penelitian.....
- F. Manfaat Penelitian.....
  - 1. Manfaat Teoristis.....
  - 2. Manfaat Praktis.....
- G. Sistematikan Penulisan.....

### 2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

- A. Teori Penunjang.....
  - 1. Analisis.....
  - 2. Peningkatan.....
  - 3. Kompetensi.....
  - 4. Personel PKP-PK.....
  - 5. PKP-PK.....
  - 6. Sertifikat Kompetensi, Lisensi, dan Rating Personel PKP-PK.....
  - 7. Bandar Udara.....
  - 8. Kinerja.....
- B. Kajian Terdahulu yang Relevan.....

**3. Bab 3 Metodologi Penelitian**

- A. Metode Penelitian.....
- B. Desain Penelitian.....
- C. Sampel, dan Objek Penelitian.....
- D. Sumber Data.....
  - 1. Data Primer.....
  - 2. Data Sekunder.....
- E. Teknik Pengumpulan Data.....
  - 1. Wawancara.....
  - 2. Kuesioner.....
  - 3. Observasi.....
- F. Teknik Analisa Data.....
  - 1. Lokasi Penelitian.....
  - 2. Waktu Penelitian.....

**4. Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....
- B. Analisis Masalah.....
- C. Tabel *GAP Analysis*.....
- D. Pembahasan Penelitian.....

**5. Bab 5 Simpulan dan Saran**

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Penunjang**

##### **1. Analisis**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan analisis sebagai ilmu yang menyelidiki suatu kejadian (tulisan, antara lain) untuk memastikan keadaan yang sebenarnya (sebab, kejadian, dan lain-lain). Untuk memahami pokok bahasan dengan baik dan memahami maknanya secara keseluruhan, pisahkan persoalan tersebut ke dalam elemen-elemen komponennya dan kaitan antar komponen tersebut (Arifin, 2017). Dalam pengertian ini, analisis dapat dianggap sebagai kejadian yang telah diteliti untuk menemukan potensi masalah yang timbul.

Berdasarkan penelitian ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu proses yang melibatkan serangkaian tugas antara lain pengorganisasian, pembedaan, dan pengelompokan kembali untuk menjawab dan memberi masukan untuk mengetahui keadaan yang akan terjadi atau timbul dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

##### **2. Peningkatan**

Menurut (Adi.S, 2016) peningkatan adalah peningkatan yang berasal dari kata tingkatan. Yang berarti berlapis-lapis atau berlapis-lapis dari sesuatu yang kemudian membentuk suatu susunan. Peningkatan adalah usaha untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Suatu usaha untuk mencapai peningkatan biasanya memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Perencanaan dan pelaksanaan ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Moeliono, 2015) Peningkatan adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa perbaikan adalah penambahan keterampilan dan kemampuan

untuk menjadikannya lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

### **3. Kompetensi**

Kompetensi (Dessler, 2017: 408) menyatakan bahwa kompetensi adalah kualitas pribadi yang dapat dibuktikan dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku individu seperti kepemimpinan. (Wibowo, 2016: 271) menyatakan bahwa kemampuan untuk melaksanakan tugas atau melaksanakan suatu pekerjaan tergantung pada pengetahuan dan keterampilan serta didukung oleh etos kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut.

Kompetensi didefinisikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan tugas secara tepat dan memiliki manfaat tergantung pada masalah yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan, dan sikap (Edison, Anwar, dan Komariyah, 2016: 142). Menurut tiga definisi yang dikemukakan oleh para ahli, kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan dan sifat-sifat seseorang untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan yang didasarkan pada pengetahuan, kemampuan, perilaku, dan sikap setiap orang.

### **4. Personel PKP-PK**

Menurut PR 30 Tahun 2022 tentang Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), bahwa personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) adalah personel yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengoperasikan, melakukan pemeliharaan, dan melakukan penanggulangan keadaan darurat di bandara dan sekitarnya.

Penyelenggara bandar udara harus menyediakan personel PKP-PK yang memiliki Sertifikat Kompetensi. Selain itu, Penyelenggara Bandar Udara harus memastikan bahwa unit PKP-PK tersebut diisi oleh personel dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan agar unit PKP-PK dapat memberikan pelayanan PKP-PK yang efektif dan efisien.



## 5. PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran)

PKP-PK atau juga disebut ARFF (*Airport Rescue and Fire Fighting*) adalah unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat yang bertugas menjaga keselamatan para pengguna jasa bandar udara. Setiap bandar udara wajib menyediakan pelayanan PKP–PK sesuai standar minimum. PKP-PK atau *ARFF* selalu siap mengantisipasi setiap kejadian gawat darurat yang dilaksanakan secara cepat dan tepat seperti kecelakaan sampai pemadaman kebakaran yang terjadi di bandar udara dan sekitarnya.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara PR 30 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Unit PKP-PK atau ARFF memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memberikan layanan PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadaman Kebakaran) untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara.
2. Mencegah, mengendalikan, dan memadamkan kebakaran serta melindungi individu dan properti yang berisiko bahaya kebakaran pada fasilitas bandar udara.

Selain hal tersebut ARFF memiliki tugas utama dan tugas pokok sebagai berikut :

1. Tugas utama yaitu menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara;
2. Tugas pokok yaitu melakukan beberapa kegiatan di bandar udara :
  - a. Operasional (*operation*) antara lain administrasi, kesiapsiagaan (*standby*), penyelamatan, pencegahan, dan pemadaman;
  - b. Latihan (*training*); bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, memperbaiki koordinasi, mengevaluasi dan meningkatkan sistem, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta mempersiapkan kesiapsiagaan mental dalam menghadapi situasi darurat.
  - c. Perawatan (*maintenance*). bertujuan untuk memastikan kendaraan serta peralatan operasi siap untuk digunakan (*ready for use*).

## 6. Sertifikat Kompetensi, Lisensi dan Rating Personel PKP-PK

Berdasarkan KP 002 Tahun 2012 Tentang Lisensi dan Standar Kompetensi Personel PKP-PK yaitu Sertifikat Kompetensi ialah bukti bahwa seseorang telah memenuhi standar pengetahuan, keahlian, dan kualifikasi dalam bidangnya. Lisensi adalah surat izin yang diberikan kepada seseorang yang telah memenuhi kualifikasi tertentu, untuk melakukan pekerjaan di bidangnya dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan Rating adalah batasan kewenangan seseorang pemegang lisensi pada suatu bidang pekerjaan sesuai dengan lisensi yang dimilikinya.

Penyelenggara bandar udara harus memastikan bahwa Unit PKP-PK memiliki personel yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pelayanan PKP-PK yang efektif dan efisien. Oleh karena itu personel PKP-PK harus tetap mempertahankan kompetensi dan lisensi yang sudah dimiliki. Selain itu, disebutkan dalam KP 002 Tahun 2012 bahwa personel PKP-PK melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku pada bidangnya atau sesuai dengan rating yang dimilikinya.

Menurut KP 002 Tahun 2012 juga menjelaskan bahwa “Personel PKP-PK yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), akan diberikan sanksi administratif berupa : Peringatan tertulis, Pembekuan Lisensi, atau Pencabutan Lisensi”. Salah satu Rating dan Kewenangan dari Personel PKP-PK *rating Junior* dan Senior yaitu “Mengoperasikan komputer terutama program pengolah kata, angka dan gambar”. Pada kenyataan saat ini yang tersedia di Lapangan, ialah masih minimnya Pengetahuan dan Keterampilan dari Personel PKP-PK dengan *Rating Junior* begitupun dengan *Rating Senior* PKP-PK Bandara Internasional Hang Nadim Batam dalam mengoperasikan komputer baik itu program pengolah kata, angka maupun gambar.

Kemampuan pengoperasian komputer program pengolah kata, angka maupun gambar berguna untuk pembuatan dan penulisan sistem pelaporan. Dijelaskan dalam SKEP 40 tahun 2010 Mengenai Persyaratan Pencatatan Kejadian, Kejadian Serius, dan Kecelakaan di Bandar Udara, “Badan Usaha Bandar Udara dan Unit Penyelenggara Bandar Udara wajib mencatat dan melaporkan setiap kejadian, kejadian serius, dan kecelakaan di bandar udara.”.

Dalam KP 04 Tahun 2013 juga dijelaskan bahwa “Personel PKP-PK wajib menyusun Pedoman Pengoperasian, Sistem Pelaporan dan Pemeliharaan Kendaraan/Peralatan PKP-PK untuk meningkatkan kesiapan fasilitas pelayanan PKP-PK dalam membantu tanggap darurat di bandar udara dan menetapkan tanggung jawab anggaran pemeliharaan. Selain itu, untuk memastikan tindak lanjut sesuai dengan undang-undang, Sistem Pelaporan dirancang untuk menstandarkan struktur laporan hasil kegiatan operasi dan pemeliharaan.

Bagi personel PKP-PK, program pengolah kata, angka, dan gambar sangatlah penting dalam rangka tugas dan kewajibannya. Hal ini dirinci lebih lanjut dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara SKEP 40 Tahun 2010 Pasal 1 yang menyebutkan bahwa Badan Usaha Bandar Udara dan Unit Penyelenggara Bandar Udara wajib menunjuk seorang atau lebih petugas yang berkompeten di bidangnya untuk menangani pencatatan dan pelaporan setiap kejadian (*incident*), kejadian serius (*serious incident*) dan kecelakaan (*accident*) di Bandar udara berdasarkan Surat Keputusan Kepala Penyelenggara Bandar Udara. Pada pasal 2 ayat 2 tanggung jawab petugas yang ditunjuk sebagaimana dimaksud bertugas mengumpulkan informasi tentang kejadian (*incident*), kejadian serius (*serious incident*), dan kecelakaan (*accident*) di bandara; merekam atau mendokumentasikan informasi dan data kejadian (*incident*), kejadian serius (*serious incident*), dan kecelakaan (*accident*) ini; dan melaporkan kejadian (*incident*), kejadian serius (*serious incident*), dan kecelakaan (*accident*) di bandara.”

## **7. Bandar Udara**

Dalam ICAO (*International Civil Aviation Organization*) Annex 14, suatu Area di darat atau di air (termasuk struktur, fasilitas, dan peralatan) yang secara eksklusif ataupun sebagian besar digunakan untuk kedatangan, keberangkatan serta pergerakan darat pesawat dikenal sebagai bandara. Sementara itu didalam “Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 terkait Penerbangan, Bandar Udara adalah wilayah tertentu di darat atau di air yang telah ditetapkan batas-batasnya dan digunakan sebagai lokasi transit intra dan antar moda serta tempat pesawat terbang mendarat dan lepas landas, mengambil penumpang,

memuat kargo, dan membongkarnya . dan keamanan penerbangan, selain layanan esensial dan infrastruktur pendukung lainnya”.

## **8. Kinerja**

Menurut (Mangkunegara, 2017:67) Kinerja adalah hasil pencapaian seorang personal atas hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas selama melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Kinerja digambarkan sebagai “hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama kurun waktu tertentu berdasarkan kondisi atau kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya” (Fahmi, 2017: 188).

Kinerja merupakan hasil akhir dari tenaga kerja personal yang dilihat dari segi kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi, klaim (Sutrisno, 2016:172). Menurut tiga definisi yang dikemukakan oleh para ahli, Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil atau derajat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama jangka waktu tertentu dalam melaksanakan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya,

### **B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa kajian penulisan telah dilakukan oleh beberapa penulis yang berkaitan dengan penulisan ini. Selanjutnya penulis menggunakan kajian-kajian tersebut sebagai referensi dalam membuat tulisan ini. Adapun kajian-kajian tersebut yaitu :

1. Kajian pertama yaitu sebuah analisis yang telah ditulis oleh (Adi Gilang N, 2021) berjudul “Analisis Kompetensi PKP-PK terhadap Capaian Kinerja Personel di Bandar Udara Dewandaru”, bertujuan untuk mengetahui apakah pencapaian kinerja personel PKP-PK di Bandara Dewandaru memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Ditjen Perhubungan Udara atau tidak memenuhi standar tersebut. Dalam artian bahwa ketidakpastian ini berfokus baik pada standar kompetensi pekerja di unit tersebut maupun keseragaman sistem unit yang ada. Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan serta kompetensi unit PKP-PK berpengaruh terhadap capaian kinerja personel PKP-PK di Bandara Dewandaru Karimunjawa semuanya mendukung

kesimpulan bahwa kompetensi unit PKP-PK berdampak pada kinerja personel PKP-PK. Penelitian ini meneliti tentang hasil kompetensi dan capaian kinerja personel PKP-PK terhadap pengetahuan dan keahlian untuk menghadapi setiap keadaan bahaya yang mungkin timbul pada saat adanya kejadian (incident), kecelakaan (accident), termasuk semua bahaya serta penanggulangan keadaan gawat darurat di lingkungan Bandar udara Dewandaru.

2. Kajian kedua dilakukan oleh (Miftakhu Rokhman Nur Ash Shidiq, dan Siti Nur Azizah, 2019) tentang “Pengaruh Pelatihan Dan Ketepatan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Pkp-Pk Pt. Angkasa Pura II Persero)” Penulisan ini dilakukan untuk meneliti Kajian Karyawan PKP-PK PT. Angkasa Pura II Persero: Pengaruh Pelatihan dan Ketepatan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Selain itu, Miftakhu Rokhman Nur Ash Shidiq dan Siti Nur Azizah mencatat bahwa sejumlah variabel seperti motivasi, pelatihan, dan ketepatan penempatan kerja dapat mempengaruhi kinerja. Dikatakan bahwa pelatihan kerja memiliki banyak pengaruh terhadap tenaga kerja yang meningkatkan kompetensi, salah satunya adalah membangkitkan dan meningkatkan motivasi tenaga kerja untuk melakukan pekerjaannya. Adapun untuk memaksimalkan peningkatan kinerja karyawan, program pelatihan insentif harus diterapkan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan, ketepatan penempatan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pada karyawan PKP-PK PT. Angkasa Pura II.
3. Kajian ketiga dilakukan oleh (Yogik Hendra Saputra, 2022) dengan topik berjudul “Analisis Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan pada Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Adi Soemarno Solo”. Penulisan ini dilakukan untuk menilai kinerja, menentukan kepatuhan terhadap SOP terkait, dan mempelajari lebih lanjut tentang pengembangan karir di PKP-PK. Selain itu dapat disimpulkan bahwa meskipun pengembangan karir PKP-PK di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo sangat menjunjung tinggi perijinan dan pendidikan bagi personal dan kinerja PKP-PK di bandara sudah sesuai dengan Undang-Undang Penerbangan yang berlaku, namun peluang promosi masih

kurang. karena transisi yang panjang dari karyawan berlisensi Basic ke Junior. Penelitian ini untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap standard peraturan yang berlaku dan untuk mengetahui pengembangan karir pada personel unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.